

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
PADA MATA PELAJARAN MERAWAT DAN MEMPERBAIKI
PERALATAN RUMAH TANGGA LISTRIK KELAS X TITL
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :
RANDYCA PRATAMA
1206175/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Merawat Dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X TITL Di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Nama : Randyca Pratama

BP/Nim : 2012 / 1206175

Jurusan : Teknik Elektro

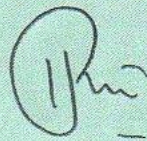
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



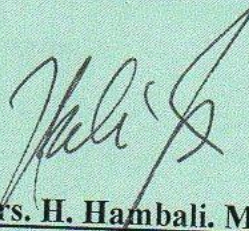
Oriza Candra, S.T., M.T
NIP. 197211111999031002

Pembimbing II,



Habibullah, S.Pd., M.T
NIP. 198209202008121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 00

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

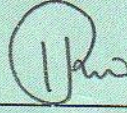
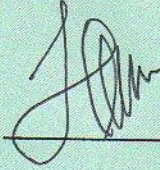
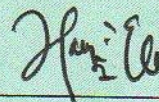
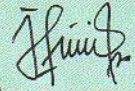
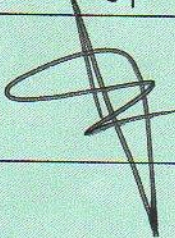
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Dengan Pembelajaran
Konvensional Pada Mata Pelajaran Merawat Dan
Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas
X TITL Di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Nama : Randyca Pratama
BP/Nim : 2012 / 1206175
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Oriza Candra, S.T., M.T	 _____
Sekretaris	: Habibullah, S.Pd., M.T	 _____
Anggota	: Dr. Hansi Effendi, S.T., M.Kom	 _____
Anggota	: Fivia Eliza, M.Pd	 _____
Anggota	: Elfizon, S.Pd., M.Pd.T	 _____

Format Pernyataan Keaslian Naskah

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir * dengan judul “Jangki Dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 januari 2018

Saya yang menyatakan,



Wahono

1301095

ABSTRAK

Randyca Pratama : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Merawat Dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang

Pembimbing I : Oriza Candra, S.T, M.T

Pembimbing II : Habibullah, S.Pd, M.T

Penelitian ini berawal dari proses pembelajaran yang belum efektif. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Sehingga kurang memicu kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh sebab itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan serta kemampuan berpikir siswa. Untuk itu dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model "*Problem Based Learning*:" dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga Listrik Kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang .

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Eksperimen "desain penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL I SMK Muhammadiyah 1 Padang Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) memiliki rata-rata nilai 83,00, sedangkan rata-rata nilai siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 77,33. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} 2,21 dan t_{tabel} 2,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang dikemukakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dari pembelajaran konvensional.pada mata pelajaran merawat memperbaiki peralatan rumah tangga listrik X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning* (PBL)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala inspirasi, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang”

Penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa adanya dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Hambali, M. Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom selaku Dosen Penguji I, Ibu Fifi Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II, Bapak Elfizon, S.pd, M.Pd.T, selaku Dosen Penguji III.
5. Bapak Drs. Zulkamil, M.T selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Padang.
6. Bapak Drs. Irwan Masri selaku guru mata pelajaran merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga listrik SMK Muhammadiyah 1 Padang
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP khususnya angkatan 2012
8. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat peneliti serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi peneliti selama studi dan penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini
9. Buat semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, untuk itu penulis ucapkan terima kasih banyak.

Peneliti menyadari skripsi ini memiliki kekurangan yang belum peneliti sadari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan pengajaran jurusan listrik khususnya. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran.....	12
B. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
1. <i>Problem Based Learning</i>	13
2. Tahapan PBL	17
3. Langkah-Langkah PBL	18

4. Keuntungan dan Kelemahan PBL	19
C. Pembelajaran Konvensional	21
D. Hasil Belajar	22
E. Mata Pelajaran Merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	24
F. Penelitian Yang Relevan	25
G. Kerangka Konseptual	26
H. Hipotesis Penelitian	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Deskripsi Data	45
C. Analisa Data	46
D. Hasil Efektifitas Model PBL	49
E. Pembahasan	50

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 55

B. Saran..... 55

DAFTAR PUSTAKA 57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Merawat Dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas XI TITL Mid Semester Tahun 2015/2016.....	5
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i>	18
3. Desain Penelitian.....	29
4. Skenario Model PBL	31
5. Skenario Pembelajaran Konvensional	32
6. Kisi – kisi soal	33
7. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Angket.....	39
8. Derajat Pencapaian Kpraktisan Angket	44
9. Deskripsi Data Tes Akhir Kelas Penelitian.....	46
10. Nilai Rata-Rata Simpangan Baku dan varians Kelas Sampel.....	46
11. Uji Normalitas Kelas Sampel	47
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	47
13. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	48
14. Hasil Uji Keefektifan Model PBL	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	59
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
3. Nilai Ujian Mid Semester Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik X TITL TA 2016/2017 SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	69
4. Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	70
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	79
6. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Post-test</i>	80
7. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Post-test</i>	81
8. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Post-test</i>	83
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Post-test</i>	85
10. Perhitungan Daya Beda Uji Coba soal <i>Post-test</i>	88
11. Soal <i>Post-test</i>	93
12. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	99
13. Hasil <i>Post-test</i> kelas Ekperimen dan Kontrol	100
14. Uji Normalitas <i>Post-test</i> kelas Ekperimen	101
15. Uji Normalitas <i>Post-test</i> kelas Kontrol	102
16. Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	103
17. Uji Hipotesis	104
18. Hasil Keefektifan Angket Respon Siswa	105

19. Tabel r <i>Product Moment</i>	106
20. Tabel Kurva 0-Z	107
21. Tabel Distribusi F.....	108
22. Tabel Nilai Kritis L Uji Liliefors	111
23. Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	112
24. Surat Tugas Seminar	113
25. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNP.....	114
26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	115
27. Surat Keterangan selesai penelitian dari SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	116
28. Surat Tugas Ujian Kompre	117
29. Dokumentasi Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan Negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan, baik dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, budaya maupun seni. Sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan guru maupun siswa dengan siswa. Tujuan dari interaksi tersebut adalah terjadinya transformasi informasi dan ilmu dengan baik, sehingga segala macam aktifitas didalam lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih

bermakna dan bermanfaat. SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswa siap menghadapi dunia kerja yang terampil dibidangnya. SMK juga turut melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusannya. Sekolah ini mempunyai berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Program keahlian ini terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik yang diterapkan sesuai kurikulum KTSP, mata pelajaran ini menjadi sarana untuk pemahaman dasar bagi siswa agar lebih mudah memahami materi yang lebih mendalam sehubungan dengan pelajaran pada jurusan TITL. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang berbagai gejala kerusakan dan cara perbaikannya yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari nantinya. Untuk membentuk siswa yang berkompentensi, guru juga dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar baik intelektual, emosional, maupun fisik dan mentalnya.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi. dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan, sesuai peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005. Salah satu bentuk kurikulum

yang dipakai di SMK Muhammadiyah adalah . Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menghendaki adanya perubahan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. KTSP mengharapkan guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu menjadikan siswa lebih aktif. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, sehingga potensi dan kreatifitas siswa dapat lebih digali secara maksimal. Untuk dapat mewujudkan hal itu guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

Fenomena yang ditemui di lapangan saat melakukan observasi ke sekolah dan berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik (MMPRTL). SMK Muhammadiyah 1 Padang Kelas X TITL Diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa Kelas X TITL pada Mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik (MMPRTL) masih rendah. Disamping itu rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung melamun di dalam kelas dan keluar-masuk ruangan pada saat guru menerangkan materi pelajaran sehingga perhatian siswa tidak terfokus terhadap materi yang disampaikan guru menyebabkan transfer pengetahuan akan lebih sulit. Walaupun telah dilakukan metode diskusi namun belum terjadi suasana aktif dalam diskusi. Keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh, hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu. Siswa belum mampu untuk saling mentransferkan pengetahuan mereka dari apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian juga pemberian tugas belum mampu meningkatkan kemandirian siswa, siswa cenderung menyelesaikan tugas dengan menyalin tugas teman lainnya, siswa tidak mampu berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Siswa hanya mempelajari materi, menghafalkan konsep, dan teori-teori, tidak mampu untuk mengkaitkan materi yang dipelajari pada masalah nyata. Guru juga lebih sering mengajar dengan menggunakan metode konvensional walau penggunaan metode konvensional lebih baik dirasa guru sehingga siswa tidak terbiasa belajar secara kreatif untuk menemukan pengetahuan baru, hanya menerima pelajaran yang disampaikan guru.

Pemilihan Model pembelajaran yang tepat dan pengaplikasian yang sesuai dengan kebutuhan akan mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih optimal, menyenangkan, nyaman dan penuh interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru sebagai seorang fasilitator serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan secara tidak langsung guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengajaran, karena gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu guru selain berperan sebagai salah satu sumber keilmuan, guru juga dituntut sebagai motivator, mengorganisir serta menciptakan situasi yang meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari persentase ketuntasan belajar Ujian Tengah Semester Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Januari-Juni kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang yang sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Hanya beberapa orang yang memenuhi KKM seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan MID semester kelas X TITL 1 Mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil Belajar Siswa	Kelas X TITL 1	Persentase %	Kelas X TITL 1	Persentase %	KKM
	TITL A	TITL A	TITL B	TITL B	
≥80	5	33,33%	4	26,66%	80
<80	10	66,67%	11	73,34%	
Jumlah	15	100	15	100	

Sumber: *Buku Nilai Guru Mata Pelajaran MMPRTL*

Berdasarkan data tabel 1 kelas X TITL A jumlah siswa yang belum memenuhi nilai KKM ada 5 orang dengan persentase 33,33% sedangkan yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 10 orang dengan persentase 66,67%. Pada kelas X TITL B yang belum memenuhi nilai KKM ada 4 orang dengan persentase 26,66% dan jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ada 11 orang dengan persentase 73,34%.

Untuk dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, guru perlu menata dan mengorganisasikan isi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik dan benar. Guru juga perlu merancang model pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersimpan di dalam memori jangka panjangnya. Ketika sewaktu-waktu

konsep itu diperlukan dalam pemecahan masalah, siswa dapat dengan mudah menggunakannya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran MMPRTL, adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Hosnan (2014:294) Merupakan model pembelajaran dengan pendekatan siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuan sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Model *Problem based Learning* (PBL) dengan Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa pasif dalam pembelajaran.
2. Siswa belum mampu berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah, sehingga siswa kurang mandiri menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
3. Siswa mempelajari materi dengan menghafal konsep tanpa dapat mengkaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

4. Siswa jarang bertanya kepada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti.
5. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat terlihat pada Hasil Ujian Tengah Semester mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan agar penelitian ini lebih terfokus maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada, perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X TITL 1 SMK Muhammadiyah 1 Padang pada Kompetensi Dasar memahami prosedur perawatan peralatan listrik rumah tangga menggunakan alat pemanas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pembelajaran konvensional pada mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X TITL 1 di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem*

Based Learning (PBL) dengan Pembelajaran konvensional pada mata Pelajaran Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X TITL 1 di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai masukan untuk :

1. Bagi guru, dapat memberikan informasi kepada guru-guru jurusan Teknik Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang, metode pembelajaran mana yang lebih baik dipakai dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga listrik.
3. Bagi peneliti, dapat membuktikan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Base Learning* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu 83,00 sedangkan rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol yaitu 77,33. Pada mata pelajaran merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga listrik, yang dibuktikan pada uji hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,21 > 2,05$. Untuk Hasil uji keefektifan angket Model *Problem Based Learning* (PBL) responden yang terdiri dari siswa kelas X TITL memperoleh persentase nilai sebesar 86,3% dengan kategori Efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini maka disarankan:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, maka diharapkan guru teknik instalasi tenaga listrik dapat menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga listrik.
2. Kurangnya referensi siswa untuk dapat memecahkan masalah yang ada. Masih terlihat siswa yang menunggu jawaban dari teman, sehingga ada siswa yang hanya mengadopsi jawaban tersebut tanpa didiskusikan di

dalam kelompok. Untuk mengatasi masalah ini guru harus memberikan bantuan berupa motivasi dan penjelasan terhadap materi-materi yang dianggap sulit.

3. Kepala sekolah yang memiliki posisi tertinggi di sekolah agar dapat membuat program dalam bentuk forum guru yang dapat memberi wawasan kepada guru tentang berbagai macam model pembelajaran yang akan membuat proses pembelajaran semakin baik dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Toeri & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Mujiono. 2015. “pengaruh *Model Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMKN 7 Surabaya, Tahun Pelajaran 2008/2009”.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran..* Bandung: Rineka Cipta
- Djamarah, S . 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teorotis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014 *Pendidikan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Lufri M.S. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa.(2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana
- Sanjaya ,Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*.Bandung : Kencana
- Sanjaya. Wina 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.